

ABSTRAK

Masyarakat Kecamatan Caringin merupakan masyarakat yang masih memegang teguh adat budaya nenek moyang. Secara geografis Kecamatan caringin terletak di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Masyarakat disana memiliki nilai-nilai solidaritas dan gotong royong yang masih tinggi, oleh karena itu kehidupan masyarakat Kecamatan Caringin selalu harmonis.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana sejarah munculnya Tradisi Samenan di Kab Sukabumi, Bagaimana proses pelaksanaan tradisi samenan yang dilaksanakan di madrasah-madrasah di Kecamatan Caringin, Bagaimana Pengaruh serta makna tradisi samenan . Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui sejarah munculnya Tradisi Samenan di Kab Sukabumi, Mengetahui proses pelaksanaan tradisi samenan yang dilaksanakan di madrasah-madrasah di Kecamatan Caringin, mengetahui pengaruh serta makna tradisi samenan.

Metode penelitian ini dilakukan melalui empat langkah, yaitu Heuristik (pengumpulan sumber), kritik (menganalisis keaslian sumber), interpretasi (penafsiran data), dan historiografi (penulisan sejarah).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya Kecamatan Caringin merupakan Kecamatan unggul dalam bidang pendidikan keagamaan. Kecamatan caringin memiliki tradisi-tradisi yang menjadi dasar identitas masyarakatnya, salah satu tradisi di kecamatan Caringin yaitu *tradisi samenan*. Samenan ialah suatu istilah untuk menunjuk pada pesta kenaikan kelas. Samenan atau biasa disingkat samen merupakan kegiatan tahunan sebagai acara kenaikan kelas yang dilakukan di *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah* (MDTA). Karnaval samenan sudah ada sejak dulu, namun barulah pada tahun 2000-an tradisi ini mulai berkembang yang membedakannya ialah kegiatan pelaksanaan dan acaranya yang di buat semakin *modern*. Masyarakat Kecamatan Caringin mempercayai adanya tuntutan untuk melaksanakan tradisi samenan ini akan mendatangkan keberkahan dalam masa kegiatan belajar siswa berikutnya. Masyarakat yang memberi secara ikhlas dan sukarela kepada pihak panitia samen yang menjadi bagian dalam melaksanakan tradisi ini, meyakini bahwa di masa yang akan datang hasil dari belajar siswa akan bermanfaat bagi kelangsungan hidup mereka.